

Pelatihan Mug Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu PKK oleh Mahasiswa KKNT Desa Padelegan

Fadhila Rosyidatul A'la¹, Ika Din Rahmawati², Dyah Qurotul A'yun³, Puji Rahayu Ningsih⁴
^{1,2,3,4}Universitas Trunojoyo Madura Indonesia

Article Info

Article history:

Received 18-01-2025

Accepted 20-01-2025

Published 21-01-2025

Keywords:

Ecoprint

Creativity

Economic

Empowerment

ABSTRACT

Ecoprint is an art technique that uses natural materials, such as leaves, flowers and other parts of plants, to print patterns on fabric or ceramic media. This technique is increasingly popular because apart from producing aesthetic products, it is also environmentally friendly. The potential for ecoprint development in Padelegan Village is very large, considering the abundant natural resources, especially various types of plants that can be used as raw materials for ecoprints. The Ecoprint Mug Training held by Real Work Lecture (KKNT) students in Padelegan Village aims to increase the creativity of PKK mothers by teaching them new skills in making ecoprint mugs. Through this training, PKK women are expected to be able to utilize the potential of the natural surroundings to create products with economic value, increase their creativity, and support family economic empowerment. The methods used in this training include socialization, preparation of tools and materials, and direct practice. The results of the training showed an increase in understanding, skills and creativity of PKK women in making ecoprint mug products that were unique and had the potential to be marketed. This training also has a positive impact on the economic empowerment of village communities by opening business opportunities based on environmentally friendly handicrafts.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



***Corresponding Author:**

Fadhila Rosyidatul A'la

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: fadhilarosyidatul@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan ecoprint sangat pesat. Kain dengan motif ecoprint sangat diminati karena ke khasan dari motif alami yang berasal dari bahan alam dan proses pembuatannya yang ramah lingkungan. Secara Bahasa ecoprint berasal dari kata eco (ekosistem/alam) dan print yang artinya mencetak. Ecoprint adalah proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung antara kain dan daun, dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian direbus atau dikukus dalam kuah besar. Cara membuat gambar secara ecoprint adalah mentransfer warna dan bentuk bahan alami melalui kontak langsung ke dalam obyek kain.

Ecoprint menjadi produk yang memiliki nilai tambah tersendiri karena berasal dari pemanfaatan bahan alam sehingga berpotensi menjadi sumber pendapatan baru khususnya bagi masyarakat di Desa Padelegan. Peningkatan perekonomian di suatu desa dipengaruhi oleh potensi dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia dalam mengelola jenis usaha kreatif yang menjadi peluang sumber penghasilan (Alwi & Anu, 2023). Berbagai potensi bahan alam yang terdapat di Desa Padelegan seharusnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dalam menunjang bidang ekonomi. Berbagai jenis tumbuhan yang melimpah dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu produk yang layak dijual seperti ecoprint sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi secara kreatif.

Teknik ecoprint dilakukan dengan cara menempelkan bagian dari tanaman (daun, bunga, batang) yang memiliki pigmen warna dipermukaan kain dan selanjutnya direbus atau dikukus. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena akan sangat mempengaruhi ekstraksi zat warna yang diharapkan. Beberapa bahan alami yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan ecoprint adalah daun jati, daun sukun, daun jambu, daun kakao, daun jati kebon, daun eukaliptus rainbow, daun pohon bodi, bunga kenikir, bunga patra menggala (bunga merak), bunga sepatu, bunga alamanda, bunga wora-wari dan buah kebon. Jenis tanaman kesumba, daun jambu biji kayu tegeran, kunyit, teh, akar mengkudu, kulit soga jambal, daun pohon nila, kulit pohon soga adalah beberapa jenis tanaman yang dapat digunakan untuk mewarnai tekstil.

Menurut Fatmala dan Hartati, zat warna alami dapat diperoleh dari beberapa bagian tanaman, misalnya dari akar, batang, kulit batang, daun dan buahnya. Proses pembuatan ecoprint dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah, yaitu dengan menyiapkan beberapa lembar daun, bunga, dan ranting dan meletakkannya pada permukaan kain kemudian menutup kain dengan kain lagi dan memukul-mukul daun, bunga, dan ranting dengan palu kayu untuk menghasilkan corak. Teknik ecoprint menghasilkan produk yang unik, khas dan istimewa, disebabkan produk akan menyesuaikan dengan bahan alam yang digunakan. Walaupun menggunakan jenis bahan alam dan teknik yang sama, produk akan berbeda karena penanganannya yang berbeda. Hal inilah yang membuat teknik ecoprint ini memiliki nilai seni yang tinggi.

Seperti yang telah diketahui banyak orang, Desa Padelegan merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Pamekasan yang terletak di daerah pesisir sehingga masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, akan tetapi di Desa Padelegan memiliki kekayaan alam yang melimpah baik dari segi tumbuhan maupun kekayaan alam yang lain. Adanya potensi alam tersebut dapat menyebabkan munculnya sebuah peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat setempat terutama pada ibu-ibu PKK di Desa Padelegan. Peluang usaha tersebut tentunya memiliki nilai kreativitas dan inovasi baru di Desa tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan bahan alami seperti dedaunan dan bunga yang tumbuh di sekitar Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Berbagai produk ecoprint antara lain: kain untuk bahan busana wanita dan pria, jilbab, pashmina, topi, sandal, sepatu, tas, dompet, cover agenda, mug. Teknik pemberian motif dan warna dengan bahan alami (ecoprint) kini makin populer. Potensi lingkungan yang ada di sekitar masyarakat perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Identifikasi potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang ada di sekitar masyarakat perlu dilakukan dengan berbasis kearifan lokal dalam rangka menunjang program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam. Nantinya dari bahan alami tersebut dapat diproduksi menjadi produk yang memiliki sisi seni dan daya jual yang

tinggi, sehingga kedepannya mampu menambah nilai ekonomi dari suatu produk, salah satu produk yang bisa dihasilkan dari bahan tersebut yaitu mug ecoprint.

Ekonomi kreatif sebagai pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan, dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan warga di desa Padelegan perlu dilakukan melalui pelatihan ecoprint ini. Dengan memanfaatkan potensi lingkungan alam di sekitar desa Padelegan diupayakan dapat meningkatkan taraf hidup warga. Dengan meningkatnya keterampilan ibu-ibu dalam membuat produk taplak meja ecoprint dapat meningkatkan nilai tambah produk yang memanfaatkan potensi daerah dan kearifan lokal sehingga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memproduksi taplak meja ecoprint. Kegiatan ecoprint ini dapat dilakukan dengan teknik Scouring, Mordant, Pounding Pewarnaan Blanket dan Steaming. Oleh karena itu, pembuatan taplak meja ecoprint untuk memberi motif kain ini dapat dijadikan sebagai keterampilan untuk meningkatkan kreativitas serta perekonomian ibu-ibu PKK di Desa Padelegan.

Berdasarkan beberapa hal tersebut dapat dirumuskan permasalahannya bahwa di desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Pamekasan, terdapat sumber bahan baku untuk pembuatan ecoprint, kain ecoprint pada saat ini peminatnya meningkat dan anggota ibu-ibu PKK berkeinginan untuk memahami dan bisa mempraktekkan pembuatan ecoprint untuk menambah kreativitas, keterampilan dan penjualannya dapat menambah perekonomian keluarga. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman sebagai bahan baku ecoprint yang ramah lingkungan dan memberikan ketrampilan kepada anggota ibu-ibu PKK untuk pembuatan handmade clothing dengan menggunakan teknik ecoprint pada mug.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini di laksanakan dalam kurun waktu 2 hari. Hari pertama merupakan pelaksanaan kegiatan awal yaitu melakukan sosialisasi untuk menjelaskan materi terkait pembuatan mug ecoprint, dilanjutkan pada hari kedua yaitu kegiatan praktik pembuatan mug ecoprint bersama ibu-ibu PKK yang di dampingi oleh mahasiswa KKNT. Berikut merupakan rangkaian metode pelaksanaan pelatihan bersama ibu-ibu PKK sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mensosialisasikan bagaimana cara membuat mug ecoprint. Berupa alat dan yang di perlukan, Teknik pembuatan mug ecoprint, Langkah-langkah pembuatan mug ecoprint.

2. Persiapan alat dan bahan

Setelah melakukan sosialisasi, selanjutnya yaitu mempersiapkan alat dan bahan yang di perlukan yaitu berupa mug, kain blangket, cuka, air, tunjung, plastik, daun, wadah, kompor, dan dandang.

3. Praktik

Selanjutnya adalah melakukan praktik pembuatan mug ecoprint bersama dengan ibu-ibu PKK yang sebelumnya sudah di demonstrasikan oleh mahasiswa KKNT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian penting dalam penelitian sehingga harus dipaparkan secara jelas dan lengkap. Hasil adalah temuan penelitian yang berisi data-data yang ditemukan di lapangan. bagian ini harus disesuaikan dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun pembahasan yaitu mencakup bagaimana mereka dapat ditafsirkan dalam perspektif teori dan studi. Hasil dan implikasinya harus didiskusikan berdasarkan konteks, serta dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Pelatihan Mug Ecoprint yang diadakan oleh mahasiswa KKNT di Desa Padelegan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menciptakan produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Pelatihan ini terdiri dari teori, praktik, dan diskusi kelompok, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan teknik ecoprint pada mug dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dari lingkungan sekitar. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan:

1. Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan

Sebelum pelatihan, sebagian besar ibu PKK di Desa Padelegan belum mengenal teknik ecoprint. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka dapat memahami konsep dasar ecoprint, cara memilih bahan alami, serta proses mencetak pada media keramik (mug). Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap teknik ecoprint dan manfaatnya sebagai alternatif seni yang ramah lingkungan.

2. Keterampilan Baru dalam Pembuatan Mug Ecoprint

Pelatihan berlangsung dengan sesi praktik langsung yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk membuat mug dengan teknik ecoprint. Ibu-ibu PKK dapat memilih berbagai bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lain untuk menciptakan motif pada mug. Setelah praktik, para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menciptakan desain yang unik dan kreatif pada produk mereka.

3. Antusiasme dan Partisipasi Aktif

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan, mulai dari sesi pengenalan hingga praktik. Mereka aktif berdiskusi, bertanya tentang teknik yang digunakan, dan berbagi pengalaman serta ide mereka dalam menciptakan desain yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat membangkitkan semangat kreativitas dan keinginan untuk belajar lebih lanjut.

4. Peningkatan Kreativitas

Salah satu tujuan utama pelatihan adalah untuk meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK dalam berkarya. Setelah mengikuti pelatihan, para peserta menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas, baik dalam memilih bahan, memadukan warna, maupun dalam mendesain motif pada mug. Banyak peserta yang mulai bereksperimen dengan desain yang lebih beragam, menciptakan produk yang lebih personal dan orisinal.

5. Rencana Pengembangan Produk

Beberapa ibu PKK menunjukkan minat untuk mengembangkan hasil pelatihan ini dengan membuat produk serupa untuk dijual atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka merencanakan untuk memperkenalkan produk mug ecoprint di pasar lokal dan beberapa bahkan tertarik untuk melanjutkan pelatihan guna memperluas produk kerajinan mereka.



Gambar 1. Praktik proses pembuatan mug ecoprint

Pelatihan Mug Ecoprint ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi ibu-ibu PKK di Desa Padelegan. Pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan keterampilan baru, tetapi juga memberikan kesempatan untuk pemberdayaan ekonomi melalui kreativitas. Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai pelatihan ini:

1. Potensi Pengembangan Keterampilan Kreatif

Teknik ecoprint pada mug memberikan alternatif bagi ibu-ibu untuk menyalurkan kreativitas mereka dengan menggunakan bahan alami yang ada di sekitar mereka. Dengan pelatihan ini, para peserta dapat memanfaatkan potensi alam sekitar, serta memproduksi barang-barang kerajinan yang unik dan bernilai ekonomis. Produk-produk seperti mug ecoprint dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pasar lokal yang semakin peduli dengan produk ramah lingkungan.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

Selain meningkatkan kreativitas, pelatihan ini juga membuka peluang bagi ibu-ibu PKK untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan keterampilan yang didapat, mereka dapat memulai usaha kerajinan tangan berbasis ecoprint, baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang dapat dilakukan melalui kegiatan berbasis kearifan lokal dan keterampilan.

3. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun pelatihan berjalan dengan lancar, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan bahan-bahan alami yang dapat digunakan untuk ecoprint dan pemahaman yang berbeda-beda terkait teknik yang diajarkan. Beberapa peserta awalnya kesulitan dalam teknik pencetakan yang memerlukan ketelitian dan keahlian tertentu. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan lanjutan atau pendampingan agar mereka dapat menguasai teknik ini dengan lebih baik.

4. Dampak Positif bagi Lingkungan

Penggunaan bahan-bahan alami dalam proses ecoprint pada mug memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Proses ini mengurangi ketergantungan pada bahan kimia dan plastik, yang seringkali sulit terurai. Dengan pelatihan ini, para ibu PKK juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam melalui penggunaan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan.

5. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk memperluas dampak positif pelatihan ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- Pelatihan lanjutan: Mengadakan pelatihan lanjutan tentang teknik ecoprint yang lebih mendalam dan pengembangan produk yang lebih variatif, seperti tas atau kain berbasis ecoprint.
- Pemasaran produk: Mengajarkan teknik pemasaran kepada ibu-ibu PKK, baik secara offline maupun online, untuk memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas.
- Kolaborasi dengan pihak terkait: Melibatkan pemerintah atau lembaga yang lebih besar untuk membantu dalam distribusi produk dan pengembangan usaha berbasis kerajinan.



Gambar 2. Hasil dari praktik ecoprint yang sudah dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK Desa Padelegan

KESIMPULAN

Perkembangan teknik ecoprint di Desa Padelegan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat setempat, khususnya ibu-ibu PKK. Ecoprint, yang memanfaatkan bahan alami untuk mencetak pola pada kain atau keramik, menjadi peluang usaha yang ramah lingkungan dan memiliki nilai jual tinggi. Pelatihan pembuatan mug ecoprint telah berhasil meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan sumber daya alam sekitar, yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan teknik baru, tetapi juga membuka peluang untuk pemberdayaan ekonomi, dengan peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam menciptakan produk kerajinan yang bernilai ekonomis. Produk mug ecoprint yang dihasilkan dapat dipasarkan baik di pasar lokal maupun secara online, sehingga memberi kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Namun, tantangan

seperti keterbatasan bahan alami dan kebutuhan pelatihan lanjutan perlu diperhatikan untuk memastikan keterampilan ini dapat berkembang lebih lanjut.

Secara keseluruhan, ecoprint berpotensi menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Padelegan, dengan memanfaatkan potensi alam dan kearifan lokal untuk menciptakan produk yang bernilai seni dan ekonomi tinggi. Ke depannya, pelatihan lanjutan dan dukungan pemasaran sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil dari pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmala, D., & Hartati, W. (2021). Penggunaan Pewarna Alam untuk Produk Kerajinan Ecoprint. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42-56.
- Lestari, R. (2021). Tantangan dalam pelatihan keterampilan di masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 6(2), 88-102.
- Mulyani, D. (2019). *Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Mulyani, S. (2019). Pelatihan Keterampilan untuk Pemberdayaan Perempuan di Desa. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 7(1), 77-89.
- Nurhidayati, A. (2021). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKNT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-56.
- Putra, I. (2020). Pemberdayaan ekonomi kreatif bagi perempuan melalui pelatihan keterampilan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 150-162.
- Putra, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Kreatif. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(3), 231-239.
- Sutanto, A. (2018). *Ecoprint: Seni cetak alami pada media tekstil dan keramik*. Jakarta: Penerbit Seni.
- Sutanto, R. (2018). Ecoprint: Teknik Seni dengan Bahan Alam untuk Mencetak Pola pada Media Kerajinan. *Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 108-119.
- Sari, A. (2020). *Pemberdayaan perempuan melalui keterampilan kreatif*. Jakarta: Penerbit Maju.
- Nurhidayati, A. (2021). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKNT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-56.
- Wijaya, A. (2020). Dampak pelatihan keterampilan kreatif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 12(3), 98-112.